

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan nantinya adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif diskriptif adalah dimana permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif (*qualitative descriptive*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kabupaten Jepara, yang peneliti anggap tepat dalam memberikan data terkait pola mediasi bimbingan keluarga kasus perceraian pada wanita karir buruh pabrik.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Juli hingga September 2019, dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 16

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Teknik Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 1

No	Jenis Kegiatan	September					Oktober				November			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	√	√	√										
2	Perizinan penelitian				√									
3	Persiapan penelitian					√	√							
4	Pelaksanaan penelitian							√	√	√				
5	Analisis data										√	√		
6	Penyusunan hasil laporan												√	

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, akan difokuskan pada subjek penelitian, yaitu adalah pola mediasi bimbingan keluarga dalam kasus perceraian wanita karir buruh pabrik di wilayah Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data banyak diambil dari dokumen, buku-buku rujukan, dan penelitian yang terkait dengan itu. Sumber data yang akan diperoleh yaitu melalui:

#### 1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber primer yang dimaksud adalah petugas yang ditunjuk sebagai mediator pada kasus perceraian.

<sup>3</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Cet. IV, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah sumber-sumber yang diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang berkaitan sebagai data pendukung serta informasi yang diperoleh dari pihak petugas dan klien di BP4 Kabupaten Jepara.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber partisipan atau informasi. Sampel data penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, namun sampel teoritis karena penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Teknik sampling pada dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *nonprobability sampling* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* mengambil peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian kualitatif ini penelitian menggunakan sampel informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel tertentu, yaitu dengan orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel data dari pelaksana tugas BP4 KUA Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, pasangan suami-istri yang mengikuti kegiatan mediasi di BP4 KAU Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik wawancara, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Disamping itu dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Moleong, wawancara dibagi menjadi: (1) *focus group discussion*, (2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (3) wawancara baku terbuka.<sup>5</sup> Langkah pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang dicari melalui riset lapangan serta dengan melakukan wawancara baku terbuka.

### 2. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>6</sup>

Dimana, dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung. Cara observasi ini sering dipergunakan didalam penelitian antropologi atau di dalam bidang-bidang sosial dan ekonomi dan terutama sekali untuk penelitian dimana objeknya tidak bisa diajak wawancara walaupun objeknya manusia, dengan tujuan penyelidikan dirahasiakan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, 86

<sup>6</sup> Nasution, 10

<sup>7</sup> J Supranto MA, *Metode Riset Dan Aplikasinya Didalam Riset Pemasaran*, (Jakarta: FE UI, 2010),59.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Definisi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik, yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan bukti yang berupa catatan, transkrip buku, dan bukti fisik lainnya yang mendukung penelitian.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh peneliti mampu dipergunakan untuk menjawab permasalahan, maka perlu dicek dan diuji keandalan data tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sistem, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang dipilih penulis adalah triangulasi sumber, langkah-langkahnya diterangkan oleh Moleong adalah sebagai berikut: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan pendapat umum dengan pendapat pribadi, (3) membandingkan pendapat umum tentang situasi penelitian dengan pendapat sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain, serta (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup>

### H. Teknik Analisis Data

*Bogdan and Bikken* dalam Moleong mengatakan bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, 248

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, 330

berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kualifikasi data.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagian.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>10</sup>

Langkah-langkah analisis data menurut Moleong dilakukan dengan cara sistematis meliputi proses-proses sebagai berikut:

1. Menelaah data: proses penghimpunan data yang diperoleh di lapangan.
2. Mereduksi data: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data konsep yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Mengklasifikasikan: proses pemilihan dan pengelompokan data yang diperoleh ke dalam kelompok-kelompok sambil melakukan koding.
4. Memeriksa keabsahan data.
5. Menarik kesimpulan (penafsiran data): mengolah hasil sementara penelitian menjadi sebuah preposisi atau teori substantif.

---

<sup>10</sup> Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, 8.